

Image Gallery dengan Konqueror

Punya koleksi gambar yang ingin ditampilkan di situs? Tidak perlu capai-capai mengetikkan kode HTML. Gunakan saja Konqueror!

Konqueror adalah *tool* yang hebat luar biasa. Tidak hanya mampu berfungsi sebagai *file manager* dan *web browser*, berbagai kelebihan aplikasi ini dan saktinya arsitektur KDE telah menjadikan kita jauh lebih mudah dalam menggunakan komputer.

Salah satu fasilitas yang akan kita bahas kali ini adalah pembuatan *image gallery*. Banyak di antara kita yang memiliki koleksi foto atau gambar yang gila-gilaan. Seandainya saja kumpulan foto tersebut ingin kita tampilkan ke situs dengan elegan, maka hal tersebut merupakan pekerjaan besar.

Tentu saja, kumpulan foto yang disajikan elegan tidak hanya mengandalkan kemampuan *web server* dalam menampilkan isi direktori, melainkan juga harus memiliki fasilitas penampilan thumbnail sebelum pengunjung benar-benar membuka foto yang diinginkan.

Bisa Anda bayangkan kalau ratusan atau ribuan foto harus Anda sajikan ke situs secara manual? Sangat susah. Menggunakan *script* juga bukan pekerjaan yang mudah

apabila menginginkan hasil yang optimal.

Developer Konqueror mengerti kebutuhan kita, dan dengan mengakses sebuah menu di Konqueror, image gallery dapat dibuat dalam hitungan detik. Dan hasilnya pun, tidak main-main!

Langkah pertama. Siapkan dahulu satu direktori yang berisi gambar-gambar. Selanjutnya, Anda bisa membuat berbagai tingkat direktori ke dalamnya. Konqueror dapat diminta untuk melakukan pencarian secara rekursif.

Berikut ini adalah contoh hirarki direktori yang penulis miliki:

- Natures
- Flowers
- Forrest
- Lake
- Landscape
- Mountain
- Sea
- Sky

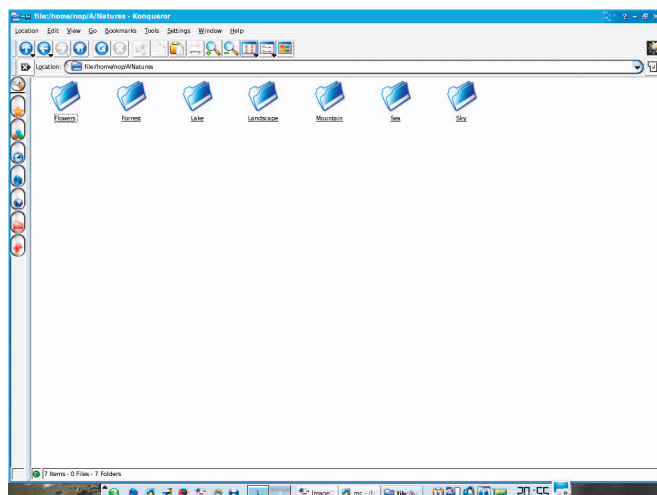
Langkah kedua. Setelah itu, siapkan pula direktori yang akan di-*upload* sebagai direktori

web yang berisikan galeri. Misal, penulis membuat direktori Gallery yang memiliki level sama dengan direktori Natures. Di dalam direktori Gallery inilah, semua gambar dan *thumbnail* akan diletakkan.

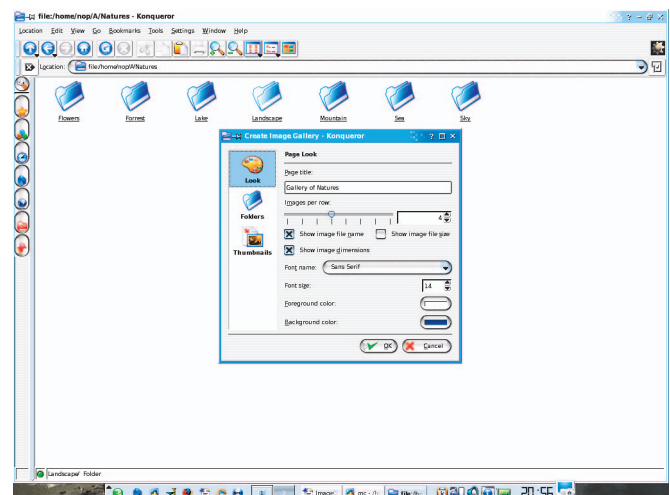
Langkah ketiga, jalankan Konqueror. Kemudian, aktiflah di direktori root untuk gambar-gambar atau foto-foto Anda. Pada komputer penulis, penulis harus aktif pada direktori Natures. Setelah itu, akseslah menu *Tools|Create Image Gallery*. Sebuah dialog akan ditampilkan untuk Anda.

Langkah keempat. Aktiflah pada bagian *Look* dialog tersebut. Bagian ini akan mengatur penampilan umum halaman web Anda. Anda dapat mengubah judul halaman sesuai yang Anda inginkan. Sebagai contoh, penulis memberikan judul: *Gallery of Natures*.

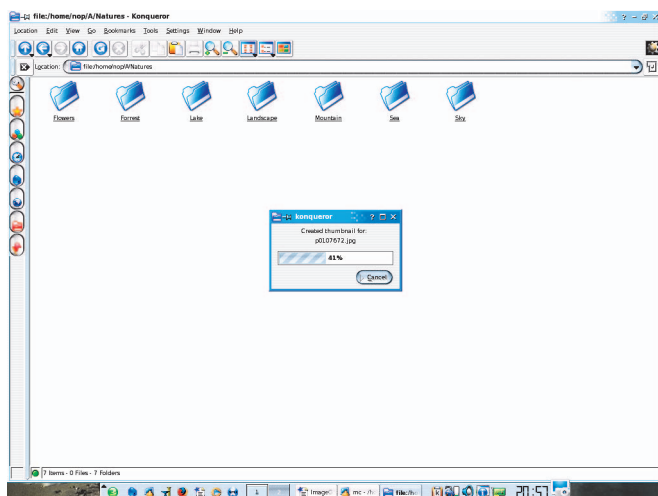
Di bagian ini juga, kita bisa menentukan berapa gambar dalam satu baris. Secara *default*, Konqueror menganjurkan empat gambar dalam satu baris. Pilihan lain yang dapat diatur adalah opsi untuk menampilkan nama file (sebaiknya diaktifkan), *image*



Direktori yang berisikan gambar.



Dialog pembuatan Image Gallery



Proses pembuatan gallery.



Hasil akhir Image Gallery.

dimension (dimensi gambar, apabila gambar dimaksudkan untuk download, sebaiknya diaktifkan untuk mempermudah pengunjung) dan image file size (ukuran file gambar, aktifkan apabila dimaksudkan untuk download).

Anda dapat mengatur *font* yang diinginkan. Termasuk jenis font, ukuran font, warna latar, dan warna font yang bersangkutan. Apabila memilih banyak gambar dalam satu baris, pastikan Anda memilih font dengan ukuran kecil.

Langkah kelima. Pindahlah ke bagian *Folders*. Bagian ini akan mengatur hal-hal yang berhubungan dengan lokasi penyimpanan gambar dan lain sebagainya. Anda dapat memilih lokasi penyimpanan. Penulis akan menyimpannya ke direktori *Gallery* yang telah dipersiapkan sebelumnya. Apabila Anda ingin mengaktifkan pilihan rekursif untuk hirarki direktori yang mendalam, aktifkan saja pilihan *Recurse subfolders*, kemudian tentukan ke dalamnya.

Secara default, tingkat kedalaman adalah tidak terbatas (dibatasi oleh filesistem). Kapankah rekursif diperlukan? Opsi ini perlu diaktifkan apabila ingin mencari sampai sedalam-dalamnya direktori di bawah direktori root gambar kita. Opsi ini harus diaktifkan apabila struktur direktori Anda sama seperti struktur direktori penulis, di mana di root direktori gambar tidak berisi gambar dan Anda ingin membuat galeri untuk semua gambar yang terletak di bawah direktori tersebut.

Apabila Anda ingin meng-copy-kan file asli ke dalam direktori galeri, maka ak-

tifkanlah pilihan *Copy original files*. Pilihan ini akan menjadikan image gallery independen dengan lokasi gambar asli. Apabila Anda memilih untuk mengopikan gambar, maka ketika meng-upload, Anda hanya perlu meng-upload direktori galeri saja.

Satu hal yang paling menarik dari bagian ini adalah fasilitas untuk menambahkan komentar. Anda dapat mengaktifkan fasilitas *use comment file* dan tentukanlah lokasi file komentar Anda. Umumnya, apabila Anda memiliki ribuan gambar, fasilitas ini sangat jarang diperlukan. Merepotkan!

Langkah keenam. Pindahlah ke bagian *thumbnails*. Bagian ini akan mengatur hal-hal yang berhubungan dengan penampilan thumbnail itu sendiri. Thumbnail tidak boleh merepotkan dan harus mampu di-load dengan cepat. Oleh karena itu, pilihlah kombinasi pengaturan seefisien mungkin.

Penulis memilih format thumbnail JPEG, dengan ukuran thumbnail 128. Satu hal yang penting karena dapat mengurangi waktu load, Anda dapat pula mengatur kedalaman warna yang berbeda untuk thumbnail. Umumnya, selama masih mirip dengan gambar aslinya, kita boleh-boleh saja mengatur kedalaman warna yang berbeda. Tapi, jangan memberikan ukuran thumbnail yang terlalu kecil dan kedalaman yang terlihat aneh dan kehilangan fungsi.

Setelah semuanya selesai, kliklah tombol OK. Tunggulah sejenak ketika Konqueror membuat image gallery untuk Anda. Apabila ruang kosong yang diperlukan untuk menampung gambar mencapai puluhan

atau ratusan MB, jangan bingung apabila Konqueror terlihat seperti tidak responsif pada awalnya.

Hal ini disebabkan karena adanya operasi intensif pada disk dan CPU. Pengolahan gambar membutuhkan CPU untuk berpikir keras. Sementara, mengambil gambar dari harddisk juga pekerjaan yang merepotkan harddisk.

Sebuah window kecil berisikan progress bar akan ditampilkan. Untuk satu direktori yang ditemukan, Konqueror akan menampilkan satu progress bar. Jadi, jangan senang dulu apabila proses terlihat sangat cepat. *Progress* bahkan akan lebih lambat lagi apabila Anda memilih untuk meng-copy-kan gambar asli ke direktori galeri. Jangan lupa siapkan ruang kosong yang cukup besar untuk itu.

Setelah semuanya selesai, windows baru berisikan Image Gallery akan ditampilkan untuk Anda. Anda bisa melihat betapa profesionalnya Image Gallery yang dibuat oleh Konqueror. Apabila dirasa kombinasi warnanya kurang cocok, Anda selalu dapat membuat image gallery baru.

Dengan menggunakan Konqueror, pembuatan image gallery, sekali lagi, menjadi jauh lebih mudah. Namun, saat ini, tersedia banyak proyek *open source* untuk pembuatan image gallery. Anda dapat mempergunakan proyek lain seperti PHP Image Gallery apabila tidak puas dengan keluaran dari Konqueror. Banyak fitur lain yang tersedia dalam berbagai image gallery open source tersebut. Selamat mencoba!

Noprianto (noprianto@infolinux.co.id)